

PENINGKATAN MOTIVASI KULIAH UNTUK REMAJA DESA SUNGAI ALAI KECAMATAN TEBO TENGAH

Iri Hamzah¹, Apdoludin², Rita Zunarti³, Khairul Saleh⁴

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

³Program Studi Bisnis Digital Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

⁴Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

e-mail: erihamzah80@gmail.com, apdoludinstkipmb@gmail.com, zunartirita@gmail.com,
khairulshalehk@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan pemahaman kepada remaja putra/putri Desa Sungai Alai tentang urgensi pendidikan dimasa datang, selain juga menumbuhkan semangat motivasi untuk berkuliah dan tidak menyerah dengan keadaan. Rendahnya pemahaman remaja terhadap pentingnya pembelajaran untuk kesuksesan masa depan menjadi factor utama dalam pengabdian ini, disamping banyaknya warga masyarakat yang mengalami kesulitan dalam ekonomi khususnya untuk kebutuhan pendidikan anak-anaknya. Kegiatan pengabdian ini mengambil responden dari 45 remaja putra/putri desa Sungai Alai. Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode deskriptif yang terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Metode dalam pengabdian ini melalui penyuluhan terhadap semua remaja putra/putri yang diawali dengan penyebaran angket kepada semua remaja desa dan ditutup dengan penyampaian materi dan diskusi. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan dan mampu meningkatkan motivasi minat kuliah bagi remaja hal ini ditunjukkan dari banyaknya peserta yang sangat antusias dalam mengikutinya sehingga memperoleh pencerahan dari kendala yang mereka alami selama ini. Hasil pengabdian yang telah kami lakukan memperoleh hasil 28,40 % menjawab sangat setuju, 31,17 % menjawab setuju, 28,59% menjawab kurang setuju, dan 11,85% menjawab sangat tidak setuju % dengan rincian 36 pernyataan dan 4 jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan sangat tidak setuju.

Kata Kunci :
Motivasi, Minat
Kuliah, Remaja,
Perguruan Tinggi.

ABSTRACT

This activity aims to foster an understanding of the urgency of education in the future and foster a spirit of motivation to go to college and not give up on the situation. The low understanding of adolescents about the importance of learning for future success is the main factor in this service. This service is in addition to many community members who experience economic difficulties, especially for their children's educational needs. This service activity took respondents from 45 youngmen/women from Sungai Alai village. This service is carried out with a descriptive method consisting of planning stages, implementation, and evaluation. The method in this service is through counseling for all male/female adolescents, which begins with distributing questionnaires to all village adolescents and closes with the delivery of material and discussion. This service activity produces and can increase the motivation of college-interest adolescents; this is indicated by the number of participants who are very enthusiastic about following it so that they get enlightenment from the obstacles they have experienced. The results of the service that we have done obtained results of 28,40% answering strongly agree, 31.17% answering agree, 28.59% answering less agree, and 11.85% answering strongly disagree % with details of 36 statements and 4 answers, namely strongly agree, agree, less agree, and strongly disagree.

Keywords:
Motivation,
College Interest,
Adolescents,
Higher Education.

PENDAHULUAN

Pada masa saat ini peran pendidikan menjadi sebuah hal yang sangat penting karena dengan Pendidikan akan mengantarkan bangsa Indonesia menuju peradaban bangsa yang maju. Pendidikan merupakan usaha dan kekuatan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik secara intelektual, sosial keagamaan, dan psikogi, bahkan suatu bangsa disebut bangsa yang beradab dan maju apabila memiliki Pendidikan yang baik dan bisa diandalkan, sehingga inilah makna Pendidikan yang

sebenarnya. (Aiman dan Imas, 2022:1)

Pendidikan menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan pada perguruan tinggi memegang peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas diharapkan mampu bersaing di tengah-tengah modernisasi zaman, yang akan menjadi tantangan baru yang harus di jawab oleh Pendidikan. Perubahan gaya hidup meminta perubahan di dalam pengelolaan hidup masyarakat termasuk dalam bidang Pendidikan . Maka dengan berkembangnya zaman diperlukan strategi dan visi misi Pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi bangsa untuk menjadi pemimpin dimasa akan datang. (Nina Oktarina, 2007: 8) Dalam beberapa tahun belakangan, Pendidikan tinggi sangat berperan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak bagi seseorang. Dengan kompetensi yang dimiliki seseorang akan mampu bersaing dan berkompetisi untuk menemukan lapangan pekerjaan atau menciptakan lapangan pekerjaan. Pengetahuan dan keterampilannya sangat diperlukan orang banyak. (Rorlen dkk, hal 380)

Masalah yang dihadapi oleh remaja desa Sungai Alai adalah motivasi dan semangat anak-anak untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi . salah satu konsep terpenting dalam pendidikan adalah motivasi. Lebih jauh lagi, motivasi adalah konsep yang sangat kompleks yang dipengaruhi oleh sejumlah besar faktor, tetapi secara umum dapat dirangkum menjadi dua, yaitu motivasi ekstrinsik atau intrinsik. Pengaruh motivasi secara ekstrinsik mengacu pada faktor-faktor eksternal dan pengaruh motivasi secara intrinsik mengacu pada faktor-faktor internal yang berkaitan dengan individu. Motivator internal yaitu kebutuhan intrinsik yang memuaskan seseorang, sedangkan motivator eksternal dianggap sebagai faktor lingkungan yang memotivasi seseorang (Rorlen, 2021: 381). Begitu pentingnya memotivasi dan menyemangati anak-anak remaja saat ini agar terus melanjutkan studi mereka ke perguruan tinggi bahkan di dalam Alquran Allah mengistimewakan orang-orang yang menuntut ilmu akan diangkat derajatnya beberapa tingkat, sebagaimana yang tertera di dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi” niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Al-quran Terjemah, Al-Mujadalah ayat 11).

Dalam hal ini tim memilih sasaran pengabdian “peningkatan motivasi minat kuliah bagi remaja desa Sungai Alai”. Salah satu faktor kenapa remaja desa yang menjadi sasaran pengabdian ini dikarenakan remaja adalah estafet atau penerus bangsa, pemuda hari ini adalah pemimpin masa depan. Maka pendidikan remaja menjadi perhatian yang harus dipertimbangkan jika hal ini dibiarkan dan kurang mendapat perhatian dari orang tua dan masyarakat setempat, maka tidak menutup kemungkinan mereka akan hilang arah dan tentunya bisa melakukan hal-hal yang tidak diinginkan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan pemahaman kepada remaja putra/putri Desa Sungai Alai tentang urgensi Pendidikan dimasa datang, selain itu juga menumbuhkan semangat motivasi untuk berkuliah dan tidak menyerah dengan keadaan, dan pada akhirnya TIM pengabdian akan memberikan solusi dan tawaran bagi mereka yang mengalami kesulitan ekonomi

METODE

Kegiatan pengabdian ini mengambil responden dari 45 remaja putra/putri desa Sungai Alai. Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode deskriptif yang terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Untuk tahap persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan program ini adalah pada bulan pertama, yaitu bulan Februari 2023 yang meliputi, 1)Survei tempat pelaksanaan kegiatan, 2) Menyelesaikan administrasi perijinan pada Kepala Desa Sungai Alai dan lingkungan Dusun tempat pelaksanaan pengabdian., 3) Menyebarkan angket kepada semua remaja Desa Sungai Alai, 4) Menyiapkan Tempat dan sarana prasana untuk penyuluhan dan penyampaian materi terkait peningkatan motivasi minat kuliah bagi remaja. Diantara beberapa metode dalam pelaksanaannya adalah:

A. Metode Penyuluhan, metode ini diawali dengan penyebaran angket tentang motivasi pendidikan.

Angket ini diberikan kepada 45 remaja putra/putri berisi 36 pernyataan yang jawaban dari pernyataannya adalah sangat setuju, setuju, kurang setuju dan sangat tidak setuju. Dengan

pernyataan-pernyataan ini tim akan memetakan jawaban mana yang lebih dominan di jawab oleh remaja desa tersebut, tujuannya untuk menemukan solusi dari permasalahan yang terjadi.

- B. Metode ceramah, metode ini dipakai untuk menyampaikan isi materi tentang peningkatan motivasi minat kuliah bagi remaja Desa Sungai Alai. Diharapkan dengan penyampaian materi ini dapat mengembalikan semangat belajar para remaja yang sudah terkikis karena kerasnya hidup yang mengakibatkan mereka lebih memilih bekerja daripada belajar.
- C. Metode diskusi dan tanya jawab, metode ini dipakai diakhir penyampaian materi tentang peningkatan motivasi minat kuliah. Diharapkan dengan adanya tanya jawab antara pemateri dan para hadirin akan memberikan solusi dan jawaban terhadap persoalan yang dihadapi remaja Desa Sungai Alai tentang nyalemahnya motivasi mereka untuk kuliah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM telah dimulai pada tanggal 13 Februari diawali dengan pembagian angket “Peningkatan Motivasi Minat Kuliah” yang kemudian ditutup dengan pemberian seminar pada tanggal 08 Maret 2023. Acara penyampaian materi ini diikuti oleh 40 remaja putra/putri Desa Sungai Alai, 2 orang perangkat Desa, dan 3 orang Dosen universitas Muhammadiyah Muara Bungo. Kegiatan ini diikuti dengan sangat antusias oleh warga sekitar terlebih mereka yang masih punya anak yang duduk dibangku kuliah. Alhamdulillah banyak hikmah dan manfaat yang bisa diambil pelajaran darinya, diantaranya kegiatan ini mendapat masukan dari masyarakat sekitar agar kegiatan ini terus berlanjut pada tahun-tahun berikutnya. Agar setiap pemuda yang baru lulus dari SMA atau yang sederajat tidak langsung menyerah dengan keadaan mereka. Dan tetap berusaha dengan semaksimal mungkin untuk dapat melanjutkan studiy ke jenjang perguruan tinggi. kegiatan ini juga mendapatkan apresiasi dari perangkat desa setempat karena dapat menghadirkan semangat baru untuk semua remaja putra/putri, bahkan salah seorang dari mereka berkata “ kami menginginkan agar Ummuba selalu mengadakan pengabdian Masyarakat di desa kami karena semangat belajar teman-teman mahasiswa dapat membangkitkan suasana kehidupan desa khususnya untuk Pendidikan”. Beberapa kegiatan sosialisasi penyamoaian materi diantaranya :

1. Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Agama Bagi Anak-Anak

Sosialisasi dengan metode pemberian ceramah merupakan salah satu kegiatan yang diadakan untuk mendengar dan melihat langsung keluhan para remaja yang memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Sosialisasi ini sangat penting untuk dilaksanakan karena pada dasarnya setiap manusia memiliki tujuan dan cita-cita masing-masing terkait pendidikan yang diperolehnya, tetapi alangkah baiknya bila semua cita-cita dan keinginan itu dilandasi dengan pendidikan agama sejak mereka kecil.

Pendidikan Agama sejak dini menjadi hal yang sangat urgen untuk memulai sebuah kehidupan agar menjadi lebih baik. Materi ini disampaikan oleh dosen Ummuba Iri hamzah, MHI. Dalam hal ini beliau menyampaikan Pendidikan Agama Islam yaitu salah satu pendidikan yang sangat penting untuk ditanamkan kepada anak sejak usia dini. Alasannya karena bertujuan untuk mendidik anak agar meyakini bahwa Allah SWT adalah Sang Pencipta, dan bertujuan untuk memperkenalkan kepada anak apa saja yang diperintahkan serta apa saja yang dilarang sehingga anak mampu memahami dan membedakan mana yang baik dan mana yang salah.

Menurut Al-Ghazali tugas utama dari pendidikan yaitu menyempurnakan, membersihkan, menyucikan, serta membawa hati manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. karena pada dasarnya tujuan dari pendidikan islam itu sendiri ialah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Maka peran orang tua dan pendidik sangat penting bagi seorang anak. Apalagi jika diajarkan atau ditanamkan sejak usia dini. Karena dengan memberikan pendidikan Islam sejak dini maka akan menjadikan anak lebih bermoral dan memiliki Budi pekerti yang baik.

2. Sosialisasi Motivasi dan Visi misi Kehidupan

Seminar Motivasi bagi kalangan remaja menjadi sangat penting untuk diperkenalkan. Dalam hal ini Dr. Apdoludin menyampaikan bahwa hidup tidaklah hidup bila hanya untuk makan dan tidur tanpa didasari oleh motivasi dan keinginan agar hari kedepannya menjadi lebih baik dari hari hari yang telah berlalu. Beliau menyampaikan bahwa setiap kita wajib memiliki visi hidup dunia dan visi hidup di akhirat. Maka beliau mengajarkan buatlah visi misi yang

terukur dan dapat diraih oleh semua orangnya, misalnya menjadi dokter yang berakhlaq, bermanfaat dan hapal al-quran. Untuk mengapai hal-hal berikut beliau menekankan agar setiap kita memiliki 10 “Prinsip Kepribadian orang berprestasi diantaranya : 1) sungguh- sungguh dan pantang menyerah, 2) senang berbagi Bersama, 3) senang membaca dan menulis, 4) kretif dan terbuka dengan perubahan, 5) sabar dan Syukur, 6) disiplin dalam menggunakan waktu, 7) jadikan cemoohan motivasi, 8) tidak mengeluh dan putus asa, 9) berjiwa climbers yaitu mampu mengubah hambatan menjadi peluang, 10) focus pada potensi terbaik bukan kelemahan.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh Dr. Apduludin MPd.

Dalam hal ini beliau juga menyampaikan bahwa untuk mengapai kesuksesan tidak melupakan restu dan ridho dari ayah dan ibu sebagaimana yang diterangkan dalam sebuah hadist bahwa ” *Ridho Allah Bersama ridhonya orang tua, dan murka Allah Bersama murkanya orang tua*”. Maka perjalanan hidup dan kesuksesan yang baik adalah Ketika seorang bisa menyenangkan hati kedua orang tuanya dan bersabar atas semua cobaan dan ujian yang merintang.

3. Diskusi dan Tanya-Jawab

Setelah seminar motivasi ini dilanjutkan dengan diskusi dan tanya – jawab terkait persoalan yang dihadapi oleh kalangan remaja saat ini. Diantara permasalahan yang mereka hadapi adalah kesulitan dalam pembiayaan kuliah. Kami sebagai tim pengabdian menyadari akan hal tersebut dan memberikan solusi diantaranya dengan meraih dan mencari beasiswa misalnya beasiswa bidikmisi, beasiswa prestasi, beasiswa daerah atau dengan Kartu Indonesia Pintar. Semua hal ini bisa dicari dengan sering-sering melihat informasi di media social dan sering bertanya dengan teman-teman yang pernah mendapatkannya.



Gambar 2. Sesi Diskusi Dan Tanya-Jawab

Persoalan lain yang terjadi di kalangan remaja adalah banyaknya yang sudah berkerja sehingga tidak tertarik lagi untuk kuliah. Mereka beranggapan kuliah juga untuk mencari duit sedangkan kami sudah nyaman dengan pekerjaan ini sehingga hal itu tidak lagi perlukan. Statmen ini yang banyak kami dengarkan dari mereka sehingga solusi yang kami tawarkan adalah bagaimana memaksimalkan waktu agar selama bekerja tetap bisa berkuliah karena mungkin saja sewaktu-waktu mereka akan memerlukan gelar sarjana untuk naik pangkat atau golongan. Bagi mereka yang tidak membutuhkan itu kami menyarankan bahwa kuliah ini menjadi penting karena dengan kita belajar akan membuka wawasan pemikiran sehingga peluang sukses bisa diraih lebih cepat. Semua tanggapan dan persoalan remaja dijawab dengan

memberikan solusi dari penyelesaiannya hal ini meyakinkan mereka bahwa dengan kuliah masa depan akan lebih mudah diraih dan digapai, dan kuliah pun tidak menghilangkan pekerjaan mereka selama mereka bisa membagi waktu tersebut, karena sejatinya mahasiswa bebas memilih waktu kuliah reguler senin-Kamis atau mandiri Jumat dan Sabtu.

4. Promosi Berkuliah Di Kampus Ummuba

Dalam hal ini Rita Zunarti M,Ag sebagai pemateri menyampaikan keunggulan-keunggulan dari beberapa prodi yang ada di universitas Muhammadiyah Muara Bungo. Diantara keunggulan yang disampaikan oleh beliau adalah: 1) prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) telah terakreditasi B oleh BAN-P. 2) adanya kegiatan mahasiswa pertukaran mahasiswa antar perguruan tinggi Muhammadiyah se-Indonesia, 3) kegiatan KKN tingkat nasional dan internasional, 4) kegiatan mengajar yang digagas oleh kampus Merdeka, 5) lomba-lomba ditingkat regional dan nasional, dan masih banyak lagi yang dapat menunjang dan dipilih oleh setiap mahasiswa di Kampus Ummuba.



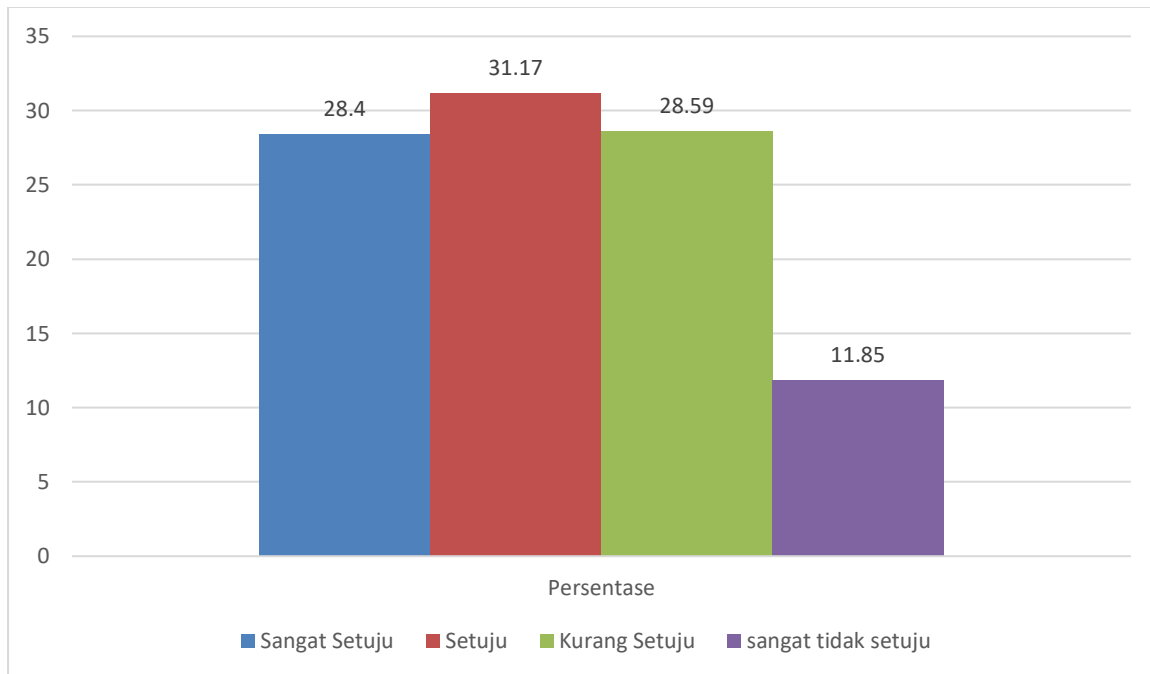
Gambar 3. Promosi Kampus Ummuba oleh Rita Zunarti S, Thi, M,Ag

Tidak lupa Rita Zunarti juga menyampaikan fakultas dan prodi-prodi yang ada di Ummuba yaitu fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan 5 jurusannya yaitu, Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan Teknologi Informasi (PTI), Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), dan Pendidikan Vokasi dan Seni Kuliner (PVSK) dan Fakultas Teknologi dan Kesehatan (FTEKS) dengan 4 prodi yaitu, Teknologi Informasi TI, Administrasi Kesehatan AK, Digital Bisnis DB, Informatika Medis IM

Pembahasan

Setelah berakhirnya kegiatan pengabdian ini yang ditutup oleh seminar motivasi diri maka seluruh tim mengumpulkan angket yang sudah diperoleh dari remaja putra/putri desa Sungai Alai. Penyebaran angket sudah dimulai dari tanggal 13 Februari dibantu oleh mahasiswa-mahasiswa KKN Ummuba, dan dikumpulkan kembali sehari sebelum diadakannya seminar motivasi diri. Dari angket-angket tersebut yang berisi 36 pernyataan dan 4 jawaban, sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan sangat tidak setuju, maka tim menggambarkan dalam diagram batang bahwa 13 peserta menjawab sangat setuju dengan persentase 28,40%, 15 peserta menjawab setuju dengan persentase 31,17%, 13 peserta menjawab kurang setuju dengan persentase 28,59%, dan 4 peserta menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 11,85%.

Hasil Angket Pengabdian



Dari 36 pernyataan dan 4 jawaban yang kami berikan ternyata persentase para remaja desa Sungai Alai dalam menjawab lebih memilih setuju yang diikuti kurang setuju, sangat setuju dan sangat tidak setuju. Ini artinya para remaja memberikan jawaban jujur dari lubuk hati mereka dan tanpa tekanan dan paksaan apapun. Diantara pernyataan yang kami ajukan adalah; 1) setelah lulus SMA saya ingin melanjutkan kuliah. 2) saya tertarik untuk kuliah karena itu impian sejak kecil. 3) Taraf kehidupan setelah kuliah lebih menjamin dan meyakinkan. 4) saya tertarik kuliah karena itu impian sejak kecil. 5) saya tertarik untuk kuliah karena hal itu sangat didukung oleh orang tua.

Hasil angket di atas menggambarkan ternyata sejatinya para remaja masih banyak yang ingin melanjutkan studi mereka ke perguruan tinggi, hanya di dalam realitanya banyak sekali faktor-faktor penghambat untuk dapat meraih apa yang mereka cita-citakan diantara faktor-faktor yang menghambat untuk dapat berkuliah adalah: 1) Terbatasnya dana untuk kuliah. 2) kondisi ekonomi yang belum stabil. 3) Sudah bekerja dan tak ingin resign. 4) Tidak adanya dukungan dari orang tua. 5) Adanya rasa malas untuk belajar Kembali. 6) sudah menikah dan berumah tangga. 7) pesimis dan takut dengan tugas akhir mahasiswa. 8) Banyaknya warisan yang ditinggalkan orang tua dll.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM yang telah kami lakukan dapat menumbuhkan pemahaman kepada remaja putra/putri Desa Sungai Alai tentang urgensi pendidikan dimasa datang, selain juga menumbuhkan semangat motivasi untuk berkuliah dan tidak menyerah dengan keadaan. Rendahnya pemahaman remaja terhadap pentingnya pembelajaran untuk kesuksesan masa depan menjadi factor utama dalam pengabdian ini, disamping banyaknya warga masyarakat yang mengalami kesulitan dalam ekonomi khususnya untuk kebutuhan pendidikan anak-anaknya. Generasi muda adalah generasi harapan bangsa, baik buruknya suatu bangsa bisa dapat diukur oleh tingkat kecerdasan dan moral para generasi mudanya. Dengan keilmuan yang didapat dari lulusan perguruan tinggi, maka tentunya akan membantu para generasi muda untuk meraih karir yang lebih baik. Disamping itu pentingnya berkuliah ini karena Desa sungai alai merupakan salah satu desa yang sangat maju yang pasti kedepannya sangat membutuhkan SDM yang berkualitas untuk membangun desa agar menjadi lebih baik lagi.

PERSANTUNAN

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Kepala Desa Sungai Alai dan seluruh perangkat desa yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN di Desa

Sungai Alai dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Terimakasih pula kepada Ibu-ibu dan remaja desa Sungai Alai yang sudah banyak membantu dan berkontribusi untuk suksesnya kegiatan ini.

REFERENSI

Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan transliterasi, Departemen Agama RI, Semarang: PT. Karya Toha Putra, t.t.

Aiman Faiz, Imas Kurniawaty. 2022. Urgensi Pendidikan Nilai Di Era Globalisasi *Jurnal Basicedu* Volume 6 Nomor 3 Tahun Halaman 3222 - 3229

Rorlen, Miharni Tjokrosaputro, Henny, Jonnardi, 2021. Motivasi Untuk Meningkatkan Minat Kuliah Bagi Siswa SMA Binaan Asak Sathora Di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* Vol. 4, No. 2, Agustus, Hal. 380-38

Oktarina, Nina. 2007. Peranan Pendidikan Global Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Dinamika Pendidikan Unnes* vol. 2, no. 3, 2007.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional